

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis pembahasan pada laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien kelolaan yang dilakukan pada tanggal 23-25 Februari 2024 dengan judul “Penerapan Teknik *Biological Nurturing Baby Led Feeding* Pada Ny. D Untuk Menurunkan Nyeri *Post Sectio Caesaria* Di Ruang Kalibiru Lor Rsud Wates Kulon Progo”. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian asuhan keperawatan yang dilakukan secara komprehensif didapatkan hasil pasien bernama Ny. D yang dirawat di Ruang Kalibiru Lor RSUD Wates mengalami nyeri skala 7 pada perut bagian bawah karena *post sectio caesaria*. Didapatkan hasil TTV pada pasien yaitu TD : 132/84 mmHg, N : 102x/menit, RR : 22 x/menit, Suhu : 36,5^oC.
2. Dari hasil pengkajian peneliti menegakkan 5 diagnosa keperawatan yang sesuai dengan keluhan pasien, diagnosa keperawatan pertama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan mengeluh nyeri dan tampak luka *post sectio caesaria*, diagnosa keperawatan yang kedua yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kendali otot ditandai dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas bawah dan efek bius, diagnosa keperawatan ketiga yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan ASI tidak menetas/memancar dan kecemasan maternal, diagnosa keperawatan keempat yaitu risiko infeksi ditandai dengan kerusakan integritas kulit, dan diagnosa keperawatan yang kelima yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi.
3. Perencanaan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien kelolaan sesuai dengan prioritas kebutuhan pasien yaitu memantau tanda-tanda

vital, pemberian obat farmakologi, mengajarkan teknik manajemen nyeri *post sectio caesaria* dengan non farmakologi, dukungan mobilisasi dan perawatan diri.

4. Intervensi *biologic nurturing baby led feeding* yang dilakukan pada tanggal 23-25 Februari 2024 selama 10-15 menit dengan posisi ibu 15°-60° sudut kemiringan. Sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terlebih dahulu dilakukan pengkajian nyeri menggunakan PQRST.
5. Setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil terdapat penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria* dimana sebelum dilakukan intervensi ibu mengalami nyeri skala 7 (nyeri sedang), kemudian setelah dilakukan intervensi pada hari kedua nyeri menurun menjadi skala 5 (nyeri sedang) dan pada hari ketiga nyeri menurun menjadi skala 3 (nyeri ringan).

B. Saran

1. Bagi Ibu *Post Sectio Caesaria*

Hasil studi kasus ners ini diharapkan ibu *post sectio caesaria* mengetahui cara melakukan *biologic nurturing baby led feeding* sebagai terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri akibat *post sectio caesaria* dan pasien mampu menerapkan secara mandiri serta konsisten saat berada di rumah.

2. Bagi RSUD Wates

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan referensi baru bagi Rumah Sakit dalam memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh Rumah Sakit khususnya RSUD Wates dengan terapi non-farmakologi pada ibu *post sectio caesaria* yang mengalami nyeri.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan ilmu dan wawasan khususnya bagi profesi perawat sebagai intervensi mandiri dengan terapi non-farmakologi untuk menurunkan nyeri *post sectio caesaria*.